

PENERAPAN LITERASI MEMBACA PADA MASA COVID 19 DI SMP NEGERI 2 BANDAR KHALIFAH MELALUI PERAN MAHASISWA DALAM PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN KE 3

Niken Chetrin Sitanggang¹, Rince Marpaung², Hotmaida Simanjuntak³, Binsar Tison Gultom⁴, Raden Saragih⁵

¹Universitas HKBP Nommensen Medan, Program Studi Pendidikan Pancasila,

^{2,3}Universitas HKBP Nommensen Medan

⁴Universitas HKBP Nommensen Medan

⁵Kepala Sekolah SMP Negeri Bandar Khalifah

*e-mail: niken.sitanggang@student.uhn.ac.id¹²³⁴⁵

Nomor Handphone: 0812-6992-6113

Abstrak

Kampus Mengajar adalah bagian dari Program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, membrikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi, khususnya pada jenjang SD dan SMP di berbagai Desa/Kota, salah satunya SMP Negeri Bandar Khalifah yang bertempat di Jalan Besar, BANDAR KHALIFAH, Kec. Bandar Khalifah, Kab. Serdang bedagai Prov. Sumatera Utara. Pada program ini, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi ini. Hasil dari program ini yakni sebagai penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Kata kunci: Literasi Membaca, Pandemi Covid-19, Kampus Mengajar

Abstract

Campus Teaching is part of the Merdeka Campus Program which involves students on every campus from various educational backgrounds to assist the teaching and learning process in schools, providing optimal learning opportunities to all students in limited and critical conditions during the pandemic, especially at the elementary and junior high school levels in Indonesia. various villages/cities, one of which is SMP Negeri Bandar Khalifah which is located on Jalan Besar, BANDAR KHALIFAH, Kec. Bandar Khalifa, Kab. Serdang Bedagai Prov. North Sumatra. In this program, the students involved are responsible for assisting the school in the teaching process, assisting with technology adaptation, and assisting with administration. In addition, students have a responsibility to improve student character and increase student interest in learning during this pandemic. The results of this program are as an inculcation of empathy and social sensitivity in students towards the problems of community life around them, honing thinking skills in working together across fields of science and various student origins in solving problems faced, developing students' insight, character and soft skills. , encouraging and spurring development, as well as increasing the real role and contribution of universities and students in national development.

Keywords: Reading Literacy, Covid- 19 Pandemic, Teaching Campus

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid- 19 yang melanda diberbagai negara termasuk indonesia telah mengubah Cara beraktivitas sehari-hari. Berbagai langkah ditempuh oleh pemerintah untuk mencegah

penularan Covid- 19. Pada sektor pendidikan, untuk melindungi generasi bangsa dari penularan Covid- 19, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran dilakukan secara daring, pembelajaran jarak jauh atau menerapkan masuk sekolah secara bergantian. Pembelajaran daring, pembelajaran jarak jauh dan menerapkan masuk sekolah secara bergantian yang dilaksanakan saat ini belum sepenuhnya efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemi Covid- 19. Hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan dan berkurangnya motivasi untuk belajar. Kendala lainnya ialah kurangnya adaptasi teknologi baik siswa maupun guru, sehingga penyampaian menjadi kurang efektif. Atas kondisi tersebut, maka melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi meneruskan Program Kampus Mengajar Angkatan I dan II menjadi Program Kampus Mengajar Angkatan III.

Kampus Mengajar Angkatan III merupakan lanjutan bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) berbagai desa/kota di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar Angkatan III mencakup pembelajaran disemua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi sekolah. Dengan program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. Selain itu, melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran dalam kondisi darurat pandemi Covid- 19.

2. METODE

Adapun salah satu Sekolah Menengah Pertama yang menjadi tempat dijalankannya Program Kampus Merdeka Angkatan III yakni SMP Negeri 2 Bandar Khalifah yang bertempat di Jl. Besar Bandar Khalifah, Kec. Bandar Khalifah, Kab. Serdang Badagai, Sumatera Utara. Sebelum Program Kampus Mengajar Angkatan III dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan Analisis Kebutuhan disekolah yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan disekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan Analisis Kebutuhan yang dilakukan, sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup mudah dijangkau. Jalanan menuju sekolah tersebut cukup baik dimana jalanan sudah di aspal. Akses jaringan yang lumayan baik. Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu kurikulum 2013 dengan siswa sebanyak ±651 siswa. Disekolah tersebut, terdapat 19 ruang kelas, 1 kantor tata usaha, 1 kantor kapala sekolah, 1 kantor guru, 13 toilet, perpustakaan, LAB komputer dan lab IPA. Bangunan sekolah yang cukup memadai dan bertingkat, kondisi halaman sekolah yang cukup baik dan terdapat tiang bendera. Terdapat tempat parkir sepeda motor. Fasilitas berupa air dan listrik tersedia cukup baik. Pada umumnya Sekolah Menengah Pertama memiliki berbagai kegiatan non akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler. Akan tetapi SMP Negeri 2 Bandar Khalifah hanya memiliki 1 kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka. Proses pembelajaran harus dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran A dan B (setiap kelas di bagi menjadi kelompok A dan B, kelas A masuk setiap hari senin, rabu dan jumat sedangkan kelas B masuk setiap hari selasa, kamis dan sabtu) secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Waktu untuk pembelajaran dimulai dari pukul 08.00 – 12.20 WIB.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

NO.	Kegiatan	Pelaksanaan Program
1.	Mengajar	Kegiatan mengajar dilakukan setiap hari sekolah yaitu 6 hari dalam seminggu.
2.	Membaca doa dan menyanyikan lagu nasional	Kegiatan membaca doa ini dilakukan sebelum memulai kegiatan belajar dan sesudah jam pelajaran berakhir. Kegiatan menyanyikan lagu nasional wajib dilakukan sebelum jam pelajaran dimulai karna untuk menambah semangat belajar dan menanamkan rasa cinta tanah air.
3.	Literasi dan numerasi (kelas CALISTUNG)	Kegiatan ini dilakukan setiap hari saat ada jam kosong tim kampus mengajar di luar jam pelajaran untuk siswa yang belum bisa membaca dan kurang lancar membaca. Kegiatan membaca buku fiksi dan non fiksi dilaksanakan 15 menit sebelum les pertama dimulai.
4.	Adaptasi Teknologi	Secara keseluruhan para guru di SMP Negeri 2 Bandar Khalipah sudah mengenal teknologi dan fitur - fitur terkini lainnya. Sehingga program ini sangat sedikit dilaksanakan oleh tim kampus mengajar. Salah satu kegiatan adaptasi yang kami lakukan adalah membantu guru dalam pendaftaran siswa untuk mengikuti ujian OSN, membantu membuat email dan membantu melengkapi profil siswa untuk melakukan pendaftaran OSN.
5.	Administrasi sekolah dan guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengisi absensi murid sebagai administrasi guru setiap hari pembelajaran untuk kelas VII. b. Mengisi absensi murid sebagai administrasi guru saat ujian UTS dan UAS. c. Mengawasi ujian UTS dan UAS. d. Memberikan nilai harian dan nilai kuis dilakukan oleh guru. e. Memperbaiki mading (majalah dinding) sekolah. f. Pembenahan perpustakaan dilakukan dalam jangka waktu ± 1 bulan. g. Pembenahan LAB IPA dilakukan hanya sekali, karena LAB IPA sendiri banyak fungsi seperti untuk ibadah dan pertemuan orang tua. h. Pembenahan lingkungan sekolah dilakukan setiap hari, seperti pembersihan halaman kelas maupun halaman sekolah.

A. Analisis Hasil Pelaksanaan Program (Kegiatan, Hasil, Penilaian)

a. Kegiatan Mengajar

NO.	Kegiatan	Hasil	Penilaian
1.	Mengajar literasi (bahasa indonseia) dan pada program kelas membaca	a. Membantu murid yang tidak bisa membaca dan tidak mengenal huruf menjadi bisa mengeja dan membaca. b. Murid menjadi bisa mengambil makna dan hikmah dari setiap kejadian berdasarkan pembelajaran literasi membaca dan mencari pesan moral dari buku yang dibacanya. c. Murid menjadi tau beretika yang lebih sopan dari literasi membaca dan pembelajaran mengenai sopan santun seperti pentingnya meminta maaf jika bersalah dan berterimakasih saat menerima bantuan. d. Murid menjadi lebih berani untuk tampil di depan kelas menyampaikan hasil pembelajarannya.	Baik/good practices
2.	Mengajar PPKn	a. Bertambahnya pengetahuan murid tentang masalah - masalah di masa depan dan mencari solusinya.	Baik/good practices
		b. Memiliki tenggang rasa yang tinggi. c. Memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap sesama dan lingkungan. d. Memiliki rasa disiplin, ketaatan dan keteraturan.	



Gambar 1. Penerapan Literasi Membaca

b. Adaptasi Teknologi

NO.	Kegiatan	Hasil	Penilaian
1.	Membantu guru dalam melakukan pendaftaran ujian OSN untuk murid	Guru paham dan bisa melakukan melakukan pendaftaran	Baik/good practices
2.	Membantu untuk melengkapi profil untuk pendaftaran OSN	Guru dan murid mulai paham untuk melengkapi profil nya. untuk mengisi foto, memilih jenjang sekolah dan mengisi nama sekolah.	Baik/good practices
3.	Membantu membuat email	Murid sudah paham cara membuat email sendiri.	Baik/good practices



Gambar 2. Adaptasi Teknologi

c. Administrasi

NO.	Kegiatan	Hasil	Penilaian
1.	Mengisi absensi setiap hari pembelajaran dan saat UTS dan UAS. Dan penilaian murid	Membuat guru menjadi lebih mudah dan terbantu dari segi efektifitas dan waktu.	Baik/good practices
2.	Memperbaiki mading	Mading menjadi lebih indah dan bersih, juga ada ruang untuk murid berkreasi.	Baik/good practices
3.	Pembenahan perpustakaan	Perpustakaan menjadi lebih rapih dan tertata karena sudah memiliki semua data buku yang ada di perpustakaan.	Baik/good practices
4.	Pembenhan LAB IPA	LAB IPA menjadi lebih rapih dan bisa digunakan untuk kepentingan lainnya.	Baik/good practices

5.	Pembenahan lingkungan sekolah	Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan lebih tertata.	Baik/good practices
----	-------------------------------	--	---------------------



Gambar 3. Administrasi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada siswa SMP Negeri Bandar Khalifah yang bertempat di Jalan Besar, BANDAR KHALIFAH, Kec. Bandar Khalifah, Kab. Serdang bedagai Prov. Sumatera Utara maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Rencana kegiatan yang kami lakukan sudah membuahkan hasil yang baik dan sudah bisa digunakan pihak sekolah dan juga murid. Para murid menjadi bisa mengeja dan membaca sesuai dengan program yang diharapkan. Mading menjadi lebih indah, bersih dan rapih. Sekolah sekarang lebih memperhatikan perpustakaan untuk pendataan yang lebih rapih dan tertata.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] Kemendikbud.(2022). *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar*. Jakarta:Kemendikbud.